



Kemampuan Berkomunikasi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP

Nurul Hafiza¹, Eka Yanuarti², Tika Meldina³, Siti Zulaiha⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri Curub

Nurul.hafiza1996@gmail.com¹, ekayanuarti@iaincurub.ac.id², tikameldina@iaincurub.ac.id³,
sitizulaiha@iaincurub.ac.id⁴

Abstrak

This research comprised two variables, communication ability of Islamic education subject teacher as X (independent) variable and student learning activeness as Y(dependent) variable. This research aimed at knowing whether there was a significant influence of communication ability of Islamic education subject toward student learning activeness at State Junior High School 1 Tanah Putih Tanjun Melawan, Rokan Hilir Regency. This research was a Correlation. The subjects of this research were all students. The teacher 2 of population all of the eighth-grade students class VII and VIII (243 students) and an Islamic education subject teacher were the population of this research, The sample is 1 teacher and 54 students. Proportionate stratified random sampling technique was used in this research. Questionnaire, observation, and documentation were used to collect the data. The technique of analyzing the data was Product moment correlation. SPSS 16.0 for Windows program was used to analyze the data. Based on the data analysis, there was a significant influence that the index obtained was 0.455 and r_{table} was 0.2681 at 5% significant level and 0.3477 at 1% significant level. It meant that $r_{observed}$ was higher than r_{table} , it could be described as $0.2681 < 0.455 > 0.3477$. Thus, H_0 was rejected and H_a was accepted. It meant that there was a significant influence of communication ability of Islamic education subject teacher toward student learning activeness at State Junior High School 1 Tanah Putih Tanjung Melawan, Rokan Hilir Regency.

Keywords: *Teacher Communication Ability, Student Learning Activeness*

Abstrak

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X (variabel bebas/independen) dan keaktifan belajar siswa sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa, objeknya kemampuan berkomunikasi guru dan keaktifan belajar

siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 2 orang dan seluruh siswa kelas VII dan VIII (243 Siswa). Sampel dalam penelitian ini 1 orang guru, dan 54 orang siswa. Teknik pengambilan sampel data menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknis analisis datanya menggunakan kolerasi *produtc moment*. Perhitungan data menggunakan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. Berdasarkan pengolahan data terdapat pengaruh yang signifikan, dengan perolehan indeks 0,455 pada taraf signifikan 5% = 0,2681 maupun pada taraf signifikan 1% = 0,3477. Ini berarti r hitung lebih besar dari r tabel yang dapat digambarkan sebagai berikut $0,2681 < 0,455 > 0,3477$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.

Kata Kunci : *Kemampuan Berkomunikasi Guru Dan Keaktifan Belajar Siswa*

Introduction

Belajar adalah suatu proses ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Pada dasarnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. Menurut Witherington dalam buku Nana Sudjana belajar meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Sedangkan yang dimaksud dengan pengalaman dalam proses belajar tidak lain ialah interaksi antara individu dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, belajar adalah proses aktif.¹ Belajar bukan saja menambah pengetahuan, namun dapat merubah tingkah laku dan sikap. Perubahan siswa dalam belajar dapat dilihat dalam bentuk keaktifan di kelas.

Banyak faktor yang harus diperhatikan agar proses belajar mendapat hasil yang lebih baik. Faktor tersebut bisa berasal dari siswa (intern) dan ada yang berasal dari luar diri siswa (ekstern).² Keaktifan siswa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar. Keaktifan belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental yang keduanya saling berkaitan saat proses pembelajaran terjadi.³ Keaktifan siswa dalam belajar tidak akan lepas dari peranan guru. Karena guru merupakan salah satu faktor penyebab siswa menjadi aktif, yaitu faktor eksternal dari keaktifan siswa. untuk menjadi ahli dalam mendidik, guru harus memiliki kemampuan salah satunya adalah kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswanya, jika seorang guru sudah memiliki kemampuan dalam menguasai siswa saat belajar maka, mudah baginya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

komunikasi sebagai transaksi suatu bentuk komunikasi seorang guru dan siswa di dalam kelas, yang memiliki hubungan timbal balik satu sama lain. Komunikasi transaksi yang dimaksud sebagai bentuk kesesuaian cara guru menerapkan komunikasi dengan siswanya agar komunikasi di dalam kelas terjadi secara efektif. Dari pendapat ahli tersebut juga telah jelas dengan adanya komunikasi yang dilakukan cara transaksi maka guru dapat mengatur lingkungannya. Lingkungan yang dimaksud khusus pada kelas saat proses belajar. Komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi siswa dalam belajar, oleh sebab itu guru harus menguasai beberapa pola dalam berkomunikasi. Guru dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi jika sudah menerapkan beberapa pola komunikasinya yaitu komunikasi sebagai

¹Ibid., h. 5-6

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka cipta, 2010), h. 54

³Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rajawali, 2004), h. 100

aksi, komunikasi sebagai interaksi, komunikasi sebagai transaksi.⁴ Penggunaan komunikasi sebagai transaksi akan membuat penguatan sikap dan perubahan tingkah laku dari siswa. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa belajar merupakan bentuk perubahan tingkah laku. Perubahan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini berbentuk respon positif siswa, yang dapat dilihat dari wujud keaktifannya di dalam kelas. Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa, kemampuan berkomunikasi guru dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung dari keaktifan belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, penulis melihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah memiliki kemampuan berkomunikasi cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dengan gejala-gejala yaitu guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan materi dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh siswa, dalam menyampaikan materi pelajaran guru mampu mengatur intonasi suara, guru lancar dalam menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas, guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Adapun gejala-gejala yang penulis lihat dari keaktifan belajar siswanya adalah sebagai berikut, masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran di dalam kelas, masih ada siswa yang belum berani mengeluarkan pendapatnya, kurangnya kepercayaan siswa saat bertanya, masih ada siswa yang belum sempurna menyimpulkan dari isi materi pembelajaran, masih ada siswa yang pasif saat berdiskusi dalam proses pembelajaran.

Method

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan pertimbangan, bahwa data penelitian untuk variabel X berskala interval dan variabel Y juga berskala interval dengan rumus:⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Angka indeks korelasi "*r*" *product moment*
- n = Number of Cases (jumlah responden)
- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y
- $(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian di kuadratkan
- $(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan.⁶

Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan

⁴Nana Sudjana, *op.cit.*, h. 10

⁵Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanaf Publishing, Pustaka Pelajar, 2008), h. 78

⁶*Ibid.*, h.79

Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, selanjutnya hasil *product moment* dianalisis dengan mencari koefisien determinasi (KD). Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

R = Nilai koefisien korelasi

Results and Discussions

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat homogen atau tidak. Pada suatu penelitian disebut homogeny apabila $p > 0,05$. Uji homogenitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Homogenitas				
Test of Homogeneity of Variances				
Kemampuan berkomunikasi guru				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2.513	14	33	.015	

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS versi 16.0

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai sebesar 0,2416 dan nilai probabilitas 0,15. Karena nilai $p > 0,05$ ($0,15 > 0,05$) maka data adalah homogen.

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yang dianalisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0.05$ maka sebaran normal dan jika $p < 0.05$ maka sebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas Data		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.00430112
Most Extreme Differences Absolute		.060
	Positive	.060
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.490
Asymp. Sig. (2-tailed)		.910
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan data tabel diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,910 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang akan diuji berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui kelinearitas data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika probabilitas $> 0,05 = H_0$ diterima

Jika probabilitas $< 0,05 = H_a$ diterima

Pengelolaan secara SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar Siswa* Kemampuan Berkomunikasi Guru	(Combined)		879.658	19	46.298	1.873	.054
	Between Groups	Linearity	392.729	1	392.719	15.889	.000
		Deviation from Linearity	486.939	19	27.052	1.095	.397
	Within Groups		840.342	34	24.716		
	Total		1720.000	53			

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji linearitas diperoleh F hitung = 15,889 dengan tingkat *probabilitas (sig.)* 0.000. oleh karena *probabilitas* 0.000 < 0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Tabel 4. Mencari Perhitungan Korelasi

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	69	71	4761	5041	4899
2	73	70	5329	4900	5110
3	74	73	5476	5329	5402
4	70	74	4900	5476	5180
5	68	62	4624	3844	4216
6	76	78	5776	6084	5928
7	69	77	4761	5929	5313
8	70	77	4900	5929	5390
9	69	67	4761	4489	4623
10	74	76	5476	5776	5624
11	58	61	3364	3721	3538

No 1	X 2	Y 3	XY 4	X ² 5	Y ² 6
12	76	76	5776	5776	5776
13	81	79	6561	6241	6399
14	74	67	5476	4489	4958
15	75	74	5625	5476	5550
16	72	60	5184	3600	4320
17	66	75	4356	5625	4950
18	69	76	4761	5776	5244
19	68	67	4624	4489	4556
20	67	75	4489	5625	5025
21	73	72	5329	5184	5256
22	73	69	5329	4761	5037
23	76	68	5776	4624	5168
24	77	78	5929	6084	6006
25	63	64	3969	4096	4032
26	60	69	3600	4761	4140
27	77	71	5929	5041	5467
28	60	65	3600	4225	3900
29	72	74	5184	5476	5328
30	69	78	4761	6084	5382
31	79	70	6241	4900	5530
32	77	72	5929	5184	5544
33	78	77	6084	5929	6006
34	65	81	4225	6561	5265
35	78	76	6084	5776	5928
36	83	80	6889	6400	6640
37	67	66	4489	4356	4422
38	65	63	4225	3969	4095
39	70	75	4900	5625	5250
40	68	68	4624	4624	4624
41	69	77	4761	5929	5313
42	73	75	5329	5625	5475
43	71	70	5041	4900	4970
44	74	65	5476	4225	4810
45	70	68	4900	4624	4760
46	66	69	4356	4761	4554
47	71	65	5041	4225	4615
48	72	74	5184	5476	5328
49	67	70	4489	4900	4690
50	71	71	5041	5041	5041
51	64	69	4096	4761	4416
52	75	75	5625	5625	5625
53	72	74	5184	5476	5328
54	71	74	5041	5476	5254
55	$\Sigma X = 3834$	$\Sigma Y = 3867$	$\Sigma XY = 273640$	$\Sigma X^2 = 278319$	$\Sigma Y^2 = 275200$

Dari tabel di atas dapat kita ketahui :

$$\begin{aligned}
\sum X &= 3834 \\
\sum Y &= 3867 \\
\sum XY &= 275200 \\
\sum X^2 &= 273640 \\
\sum Y^2 &= 278319 \\
N &= 54 \\
r_{xy} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
&= \frac{54 \times 275200 - (3834)(3867)}{\sqrt{[54 \times 273640 - (3834)^2][54 \times 278319 - (3867)^2]}} \\
&= \frac{14860800 - 14826078}{\sqrt{[14776560 - 14699556][15029226 - 14953689]}} \\
&= \frac{34722}{34722} \\
&= \frac{\sqrt{77004 \times 75537}}{34722} \\
&= \frac{\sqrt{5816651148}}{34722} \\
&= \frac{76266.972}{34722} \\
&= 0,455
\end{aligned}$$

Selain menggunakan perhitungan secara manual, penulis juga menggunakan perhitungan melalui SPSS versi 16 *for windows*, hasil outputnya sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Korelasi

Correlations			
		Kemampuan Berkomunikasi Guru Pendidikan Agama Islam	Keaktifan Belajar Siswa
Kemampuan Berkomunikasi Guru Pendidikan Agama Islam	Pearson Correlation	1	455**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	54	54
Keaktifan Belajar Siswa	Pearson Correlation	455**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Hasil Analisis Dengan SPSS 16 For Windows

Hasil analisis terakhir dari penyajian dan pengolahan data hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa $0,2681 < 0,455 > 0,3477$, maka penulis menyimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena $r_{xy} > r_t$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan demikian maka H_a (ada pengaruh yang signifikan kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir) diterima dan H_0 (tidak ada pengaruh yang signifikan kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir) ditolak.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas Variabel (X)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha N of Items

.670 17

Variabel (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha N of Items

.670 17

Sumber: Data Olahan dengan SPSS 16for Windows

Table variabel X dan variabel Y menjelaskan bahwa ke duanya reliabilitas karena Cronbach's Alpha di atas 0,5. Cronbach's Alpha di atas 0,5 dikatakan reliabilitas sedangkan di bawah 0,5 dikatakan tidak reliabilitas.

Berdasarkan data yang telah didapat penulis, untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, selanjutnya hasil *product moment* dianalisis dengan mencari koefisien determinasi (KD). Adapun hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,455^2 \times 100\% \\ &= 0,207 \times 100\% \\ &= 20,7\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir adalah sebesar 20,7%. Sedangkan selebihnya keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Conclusions

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir. Hasil tersebut dapat dilihat dari r_{hitung} yang diperoleh sebagai berikut, $r_{hitung} = 0,455$ bila dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka ($0,455 > 0,2681$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. $r_{hitung} = 0,455$ bila dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% maka ($0,455 > 0,3477$), ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi kemampuan berkomunikasi guru Pendidikan Agama Islam terhadap keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Putih Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir adalah sebesar 20,7%. Sedangkan selebihnya keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain.

References

A.M, Sardiman. 2004, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rajawali

- Ahmadi Abu dan Widodo Supriyono. 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bdudu, J.S. 1994, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Sinar Harapan
- Cangara, Hafied. 1998, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Darwis, Amri dan Azwir Salam. 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Disertai Teknik Analisis Data dengan Program MS. Excel dan SPSS*, Pekanbaru: Suska Press
- Departemen Agama. 2007, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bogor: CV Penerbit Fajar Mulia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2002, *Metodelogi Research, Jilid 1*, Yogyakarta: Andi
- Hamalik, Oemar. 2010, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono. 2008, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafra Publishing, Pustaka Pelajar
- Imam, Syaikh Al Qurthubi, 2007, penerjemah Fathurrahman dan Ahmad Hotib, *Tafsir Al Qurthubi*, Jakarta: Pustaka Azzam
- Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin. 2013, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Iskandar. 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet ke-2, Jakarta, Gaung Persada Press
- Istarani dan Aswin Bancis, *Aktivitas Belajar*, Medan: CV. Iscom Medan. 2017
- M. Kadar Yusuf, 2013, *Tafsir Tarbawi, (Pesan-pesan Al-Quran Tentang Pendidikan)*, Jakarta : Hamzah
- Muhammad, Arni. 2000, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. E. 2006 *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda Karya
- Musthafa, Ahmad Al-Maraghi, 1987, Penerjemah Hery Noer dkk, *Tafsir Al-Maraghi*, Semarang: Tohaputra
- Naim, Ngainum. 2011, *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ramayulis. 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2014, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sabri, Ahmad. 2010, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Ciputat Press
- Salim, Peter. 1991, dan Yeni Salim, *Kamus Besar Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press Edisi Pertama
- Sagala, Syaiful. 2013, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung, Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2012, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2009, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Slameto. 2010, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudamanto. 2005, *Gunawan Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Sudjana Nana. 1995, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____, 1998 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Rosdakarya
- _____, 2010, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suyanto dan Asep Jihad. 2013, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi
- Syah, Muhibbin. 2012, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press
- Syaodiah, Nana Sukamdinata. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____, Sukmadinata. 2005, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

- Tambak, Syahraini. 2013, *Pendidikan Komunikasi Islam Pemberdaya Keluarga Membentuk Kepribadian Anak*, Jakarta: Kalam Mulia
- Uchjana, Onong Efendi. 2005, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. 2006, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara
- Widjaja, H.A. 2000, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT Renika Cipta
- Yamin, Martinis. 2010, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta
- Borneo, Dony. 2015 dan Rabiman, *Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin pada Siswa Kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Jurnal Taman Vokasi, Volume 3 Nomor 1, ISSN: 2338-1825
- Winarti. 2013, *Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap dengan Metode Menjodohkan Kotak*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, Vol. VIII, No. 2
- Asmarani, Lusi. 2012, *Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru Agama Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
- Husen Ahmad Abdul Rohim. 2014, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam terhadap Peningkatan Kecerdasan Spritual Siswa Muslim Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau